

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan salah satu bahan pokok terpenting bagi manusia sebagai dasar untuk bersosialisasi dengan lingkungan kehidupannya, berhubungan dengan antarmakhluk hidup, sesama manusia atau dengan dirinya sendiri. Banyak cara yang ditempuh untuk menjalin komunikasi. Jenis dan macam komunikasi juga telah banyak diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, salah satunya adalah komunikasi visual.

Komunikasi visual sudah ada sejak adanya kehidupan di muka bumi ini. Komunikasi ini biasanya muncul dalam bentuk tanda atau dalam bentuk gambar. Jenis komunikasi ini sangat penting kaitannya dengan definisi suatu objek sehingga objek tersebut dapat dimengerti dan diketahui oleh banyak orang.

Semiotik merupakan bahasa yang terfokus pada tanda-tanda dan simbol-simbol. Tanda-tanda dan simbol-simbol itu diciptakan manusia untuk mendiskripsikan suatu objek sehingga objek itu dapat memiliki makna. Makna tersebut dapat dimengerti oleh masyarakat dunia atau setidaknya manusia tersebut memberikan definisi tentang suatu hal yang dimaksud untuk dirinya sendiri.

Semiotik bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk bahasa visual yang bisa dikenali dan dipahami terhadap pesan yang hendak dikomunikasikan kepada pendengar yang dituju. Semiotik adalah sebuah bahasa yang mempunyai

makna satu (tunggal). Kemudian, bahasa tersebut dikembangkan dan diolah, sehingga dianggap mampu guna memenuhi kebutuhan komunikasi dalam bahasa visual yang dikenali dan bersifat universal.

Hoed (2011:3) yang menyatakan bahwa semiotik adalah ilmu yang mengkaji tanda dalam kehidupan manusia. Artinya, semua yang hadir dalam kehidupan dilihat sebagai tanda, yakni sesuatu yang harus memberi makna. Tanda adalah sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain yang dapat berupa pengalaman, pikiran, perasaan, gagasan, dan lain-lain. Jadi, yang dapat menjadi tanda sebenarnya bukan hanya bahasa melainkan berbagai hal yang melingkupi kehidupan ini harus diakui bahwa bahasa adalah sistem tanda yang paling lengkap dan sempurna (Nurgiyantoro, 2010:40)

Semiotika dalam komunikasi verbal sudah menjadi kebutuhan bagi banyak orang. Akan tetapi, masyarakat umum belum mengenal semiotik sehingga masyarakat umum gagal untuk merespon makna semiotika yang disampaikan. Hal ini mungkin dapat dimaklumi karena dilihat dari olah pikir setiap individu yang berbeda. Selain itu, cara individu atau kelompok yang kurang dapat menelaah dengan baik dalam mencerna sebuah pesan.

Ilmu semiotik sangat penting untuk dipelajari. Ilmu semiotik digunakan untuk memahami proses terjadinya pemaknaan sesuatu ikon, gambar, dan simbol. Namun, tidak semua masyarakat paham tentang semiotik karena tidak semua ikon, gambar, dan simbol mudah dipahami maknanya. Bahkan, tidak menutup kemungkinan pesan yang dibuat tidak berhasil ditangkap dengan baik oleh masyarakat. Contoh pada iklan kondom, iklan tersebut dipahami oleh sebagian orang sebagai iklan penganjur hubungan seks. Iklan tersebut sangat tabu pada

masyarakat umum dan tidak dapat diaplikasikan dengan semiotik melalui gambar dan simbol.

Semiotika dan komunikasi verbal telah banyak memberikan manfaat bagi manusia. Semiotik melalui tanda-tanda dan simbol-simbol yang tertera di setiap sudut peraturan, peringatan, permainan ataupun seni telah memudahkan banyak orang untuk dapat mencerna sebuah berita atau informasi beberapa detik lebih cepat dibandingkan dengan harus menggunakan percakapan yang panjang lebar. Semiotik merupakan ilmu tentang bentuk tanda yaitu, ikon, indeks, dan simbol.

Karya sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, ide, semangat, dan keyakinan dalam suatu bentuk gambaran yang konkret. Karya sastra dapat membangkitkan keindahan dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyampaiannya. Karya sastra adalah ungkapan masalah hidup, filsafat, dan ilmu jiwa. Sastra tercipta oleh dorongan manusia untuk mengungkapkan diri tentang masalah manusia, kemanusiaan, dan semesta. Karya sastra merupakan gambaran hidup yang dituangkan melalui media tulis.

Karya sastra memiliki jenis yang berbeda-beda, yaitu: drama, puisi, cerpen, dan novel (prosa). Salah satu bentuk dari karya sastra tersebut adalah puisi. Puisi adalah sebuah karya sastra berwujud tulisan yang didalamnya terkandung irama, rima, dan lirik dalam setiap baitnya. Puisi juga memiliki makna yang dapat mengungkapkan perasaan dari sang penyair yang dikemas dalam bahasa imajinatif dan disusun menggunakan struktur bahasa yang padat penuh makna. Pada saat ini banyak karya puisi yang diterbitkan di Indonesia yang ditulis oleh berbagai pengarang, salah satunya adalah kumpulan puisi *Tirani* karya Taufiq Ismail.

Kumpulan puisi *Tirani* karya Taufiq Ismail adalah puisi yang membahas tentang seni sastra di Indonesia. Kumpulan puisi *Tirani* karya Taufiq Ismail pertama kali diterbitkan pada bulan November 1998 di Jakarta. Kumpulan puisi ini dibuat untuk mencatat sastra di seluruh Indonesia. Semua karya sastra yang terdapat dalam kumpulan puisi ini merupakan karya sastra yang sudah dikenal oleh masyarakat luas, serta kumpulan puisi ini juga berisi tentang karya-karya sastrawan Indonesia yang sudah tidak diragukan lagi dalam berkarya.

Dipilihnya Kumpulan puisi *Tirani* karya Taufiq Ismail sebagai subjek penelitian karena ada beberapa alasan. Setiap karya yang diterbitkan ke dalam kumpulan puisi merupakan karya yang sudah tidak diragukan lagi kemampuan menulis dalam bidang sastra. Kumpulan puisi *Tirani* karya Taufiq Ismail menambah ruang untuk apresiasi sastra bagi siswa sekolah menengah umum, madrasah aliyah, dan pesantren. Kumpulan puisi *Tirani* karya Taufiq Ismail ini menambah pengetahuan sastra dan bahasa pembacanya sebagai penunjang kurikulum. Kumpulan puisi *Tirani* karya Taufiq Ismail ini diharapkan pula dapat membantu melatih kemampuan menulis sastra yang terdapat pada siswa. Dalam kumpulan puisi *Tirani* karya Taufiq Ismail ini tidak hanya terdiri dari satu karya sastra. Kumpulan puisi *Tirani* karya Taufiq Ismail ini juga terdapat beberapa karya sastra berupa puisi. Setiap kumpulan karya sastra yang terdapat dalam kumpulan puisi merupakan kumpulan sastra yang memiliki kualitas terbaik.

Kumpulan puisi yang diterbitkan kedalam kumpulan puisi *Tirani* karya Taufiq Ismail dipilih karena beberapa alasan diantaranya. Karyanya sudah mendunia dan tidak diragukan lagi keindahannya. Puisi terdapat dalam majalah ini merupakan puisi demonstrasi, idealisme, dan materialisme. Karya yang

terdapat dalam kumpulan puisi *Tirani* karya Taufiq Ismail ini membangkitkan semangat patriotisme bagi pembacanya. Bahasa yang digunakan oleh pengarang itu mampu merangsang daya pikir pembaca terhadap puisi yang dibacanya.

Pemilihan ikon, indeks, dan simbol sebagai kajian merupakan salah satu sarana pembelajaran sastra yang menawarkan solusi pemahaman terhadap karya sastra. Dipilihnya ikon, indeks, dan simbol dalam penelitian ini karena ikon, indeks, dan simbol dianggap penting diberikan kepada siswa sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas. Berkaitan dengan pembelajaran sastra di sekolah menengah atas berdasarkan pada kurikulum 2013 guru diharapkan mampu membimbing siswa dalam menginterpretasi karya sastra. Pembelajaran sastra sebenarnya dapat ditingkatkan lagi dengan pendidikan melalui sastra.

Salah satu tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia tersebut untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Siswa-siswi perlu dilatih kemampuan analisis semiotik agar siswa-siswi mampu memahami makna semiotik di lingkungan, berkontribusi dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas juga pada dasarnya bertujuan agar siswa memiliki rasa peka terhadap karya sastra sehingga siswa merasa terdorong dan tertarik untuk membacanya.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, focus permasalahan dalam penelitian adalah “semiotik pada Puisi *Tirani* Karya Taufiq Ismail sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas”. Selanjutnya kajian semiotik pada Puisi *Tirani* Karya Taufiq Ismail dijadikan sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas. Pembelajaran yang dimaksud adalah bahan ajar atau materi pembelajaran.

1.3. Rumusan masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimanakah Semiotik pada Puisi *Tirani* Karya Taufiq Ismail sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas?”.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Semiotik pada Puisi *Tirani* Karya Taufiq Ismail sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi STKIP Muhammadiyah Kotabumi, hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi penelitian di bidang kebahasaan khususnya dalam teori semantik yang berkenaan dengan semiotik.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya penggunaan bahasa dalam Puisi *Tirani* Karya Taufiq Ismail sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas.

3. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan mengenai Semiotik pada Puisi *Tirani* Karya Taufiq Ismail sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam proses belajar bahasa Indonesia di sekolah menengah atas.